

MANAJEMEN KAS



Pengertian



- Kas dapat diartikan sebagai nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial, yang mempunyai sifat paling tinggi likuiditasnya.
- Kas meliputi: Uang tunai (kertas/logam) baik yang ada ditangan perusahaan (Cash in hand) atau ada di bank (bank), Cek, demand deposit, money order (kas bon) dll.

Motif Penahanan Kas

John Maynard Keynes

1. **Motif Transaksi**, Kas diperlukan untuk memenuhi kebutuhan transaksi. seperti membayar upah tenaga kerja, membeli bahan baku, membayar biaya listrik dan lain sebagainya.
2. **Motif Berjaga-jaga**, Kas diperlukan untuk berjaga-jaga menghadapi ketidakpastian dimasa mendatang.
3. **Motif Spekulasi**, Kebutuhan kas untuk memperoleh keuntungan karena perubahan harga surat berharga → investasi surat ber-



Manajemen Kas

Didefinisikan sebagai pengoptimasian penggunaan kas sebagai aktiva. Hal ini berarti tidak boleh terjadi kegagalan pemakaian kas, dan pengawasan terhadap posisi kas.

Tujuan manajemen kas meliputi 2 hal: *likuiditas* dan *earning*.

Likuiditas → manajemen harus secara sadar menjaga likuiditas dan jumlah kas yang harus ada dalam perusahaan.

Earning → tiap pengeluaran perusahaan harus diarahkan untuk mendapatkan kemungkinan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan kas yang dikeluarkan. Selain itu manajemen harus menjamin pembayaran dilakukan secara ekonomis



Perencanaan Kas

Aspek utama perencanaan kas adalah penyusunan anggaran kas.

Manajer harus menyiapkan daftar kegiatan untuk menimbulkan kas (pembelanjaan) dan kegiatan menggunakan kas (pengoperasian dan penginvestasian). Atau membuat **proyeksi Cash in flow, Cash out flow dan balance (saldo)**

Agar tujuan tercapai, ada 2 hal yang harus dilakukan:

1. Menentukan sumber penerimaan kas, misal; kas dari operasi rutin, kas dari pelunasan utang jangka panjang, investasi dari pemilik, penjualan aktiva tetap, mengeluarkan obligasi dll
2. Menentukan rencana penggunaan kas, misal; pembayaran dividen, pembayaran utang jangka panjang, pembelian aktiva tetap, membayar gaji karyawan, dll

Berdasarkan 2 hal tadi maka manajemen dapat mengetahui seberapa besar kas yang dibutuhkan atau seberapa besar kas yang menganggur, selanjutnya dapat ditentukan langkah selanjutnya terhadap kas yang berlebihan/menganggur

Sumber Kas

- Hasil Penjualan tunai & penerimaan piutang
- Penjualan aktiva tetap
- Penjualan atau emisi saham atau adanya penambahan modal oleh pemilik.
- Pengeluaran tanda bukti hutang (wesel), hutang obligasi, hutang bank dll
- Penerimaan diluar usaha perusahaan (ex: bunga)
- Adanya penerimaan kas dari sewa, bunga atau dividen, hadiah, atau restitusi pajak dari periode sebelumnya.



Penggunaan Kas

- Pengeluaran untuk biaya produksi (BBB, BTK, BOP)
- Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek atau jangka panjang.
- Pembelian aktiva tetap
- Pembelian kembali saham yang beredar
- Pengambilan kas dari perusahaan oleh pemilik
- Pembayaran hutang jangka pendek atau panjang



Penggunaan Kas

- Pembayaran sewa, bunga, pajak dll
- Pembelian barang dagangan dengan tunai
- Pembayaran biaya operasi perusahaan seperti pembayaran gaji, pembelian supplies kantor, biaya iklan, dll.
- Pengeluaran kas untuk membayar deviden.



Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Kas

- Pembebanan depresiasi, amortisasi, dan deplesi terhadap aktiva tetap, *intangible assets*.
- Pengakuan adanya kerugian piutang.
- Pengakuan penghapusan atau pengurangan nilai buku dari aktiva yang dimiliki.
- Penghentian aktiva tetap

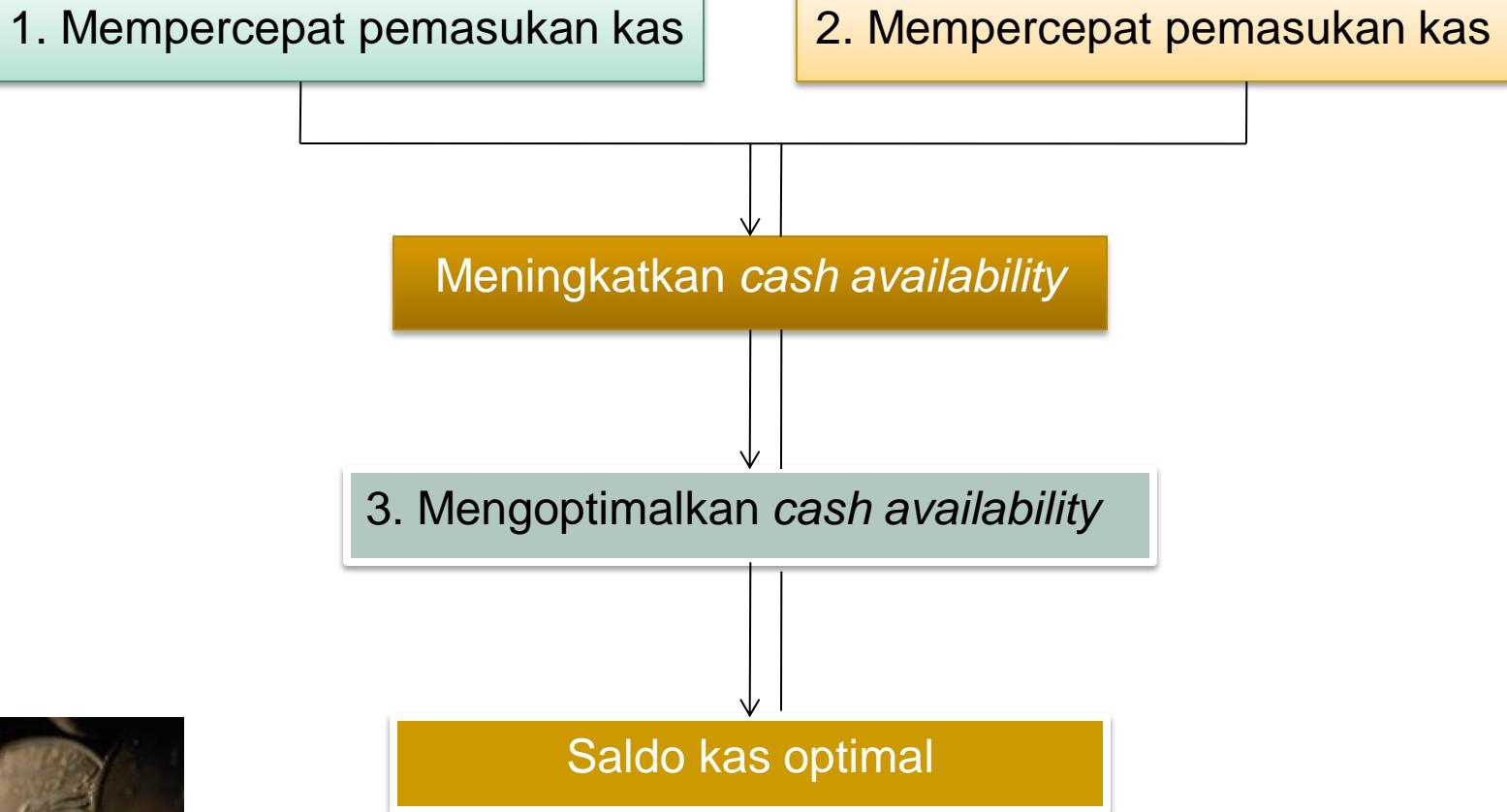


Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Kas

- Pembayaran stock dividen (pembayaran dividen dalam bentuk saham).
- Adanya penyisihan atau pembatasan penggunaan laba.
- Adanya penilaian kembali aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.



Manajemen Kas



Mempercepat Pemasukan Kas

- Penjualan kas
- Potongan kas (*Cash Discount*)
- Desentralisasi pusat penerimaan pembayaran
- *Lock-Box System*



Memperlambat Pengeluaran Kas

- Pembelian dengan kredit
- Memanfaatkan *Float*
- Menggunakan *Draft/ Kas Bon*
- Pembayaran secara sentral
- Cek dibayar pada hari tertentu



Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan kas :

- Perimbangan antara cash inflow dan cash outflow
- Penyimpangan terhadap aliran kas yang diperkirakan
- Adanya hubungan financial yang baik dengan bank-bank
- Penganggaran kas



Manfaat Pokok jumlah Kas Yang Memadai

1. **Dapat memanfaatkan potongan harga dalam pembelian barang.**

Syarat perdagangan seperti 2 / 10 net 30.

Perhitungan biaya karena tidak memanfaatkan potongan :

$$\% \text{ potongan} \quad \quad \quad 360/365^*$$

$$\text{Biaya} = \frac{\text{-----}}{(100-\% \text{ potongan})(\text{hari jatuh tempo} - \text{periode potongan})}$$

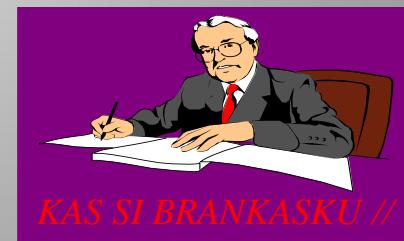
$$\text{Biaya} = 2 / 98 \times 360 / 20 = 0,37 \text{ (37\%)}$$

2. **Dalam analisa kredit current rasio dan acid test rasio merupakan tolok ukur yang pokok,**

Perusahaan akan lebih dipercaya oleh bank atau lembaga kredit lainnya.

3. **Untuk mengambil peluang bisnis sewaktu-waktu.**

Untuk menanggulangi keadaan darurat, seperti pemogokan, kebakaran, kekeringan atau serangan dari pesaing melalui program kampanye pemasaran.



Savety Level of Cash Balance

- Saldo kas minimum yang perlu dimiliki oleh perusahaan untuk melindungi perusahaan dari resiko kesalahan-kesalahan saldo kas.
- *Savety level of cash balance* sebaiknya ditetapkan untuk periode normal dan periode puncak.
- Periode puncak adalah periode dimana kebutuhan akan kas memuncak.

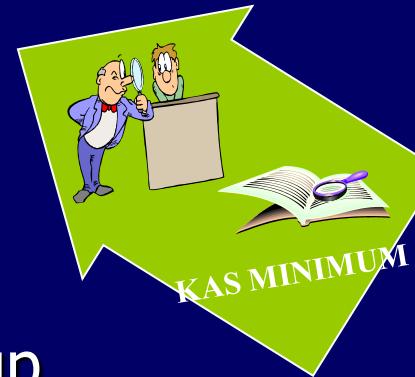
Rumus :

- ***Savety level of Cash Balance:***

Jumlah hari yang diinginkan X Rata-rata harian pengeluaran kas



KAS MINIMUM



■ Contoh 1:

Perusahaan Gatotkaca menetapkan bahwa *safety level of cash* harus cukup untuk menutup pengeluaran selama 7 hari. Pengeluaran kas rata-rata sehari berjumlah Rp. 600.000,00.

Jadi, *Safety level of cash Balance* = $7 \times \text{Rp. } 600.000,00$
= $\text{Rp. } 4.200.000,00$

■ Contoh 2:

Selama 3 hari puncak dalam bulan Agustus pengeluaran kas perusahaan Gatotkaca berturut-turut Rp. 750.000,00, Rp. 800.000,00, Rp. 850.000,00.

- Rata-rata pengeluaran kas = $\text{Rp. } 800.000,00$
- Bilamana jumlah hari yang diinginkan pada periode puncak adalah 5 hari. Maka *safety level of cash Balance* pada periode puncak perusahaan Gatotkaca adalah $5 \times \text{Rp. } 800.000,00 = \text{Rp. } 4.000.000,00$.

Menentukan Saldo Kas Optimal (Model Baumol)

Total biaya transaksi yang akan diminimalkan untuk memperoleh saldo kas optimal terdiri dari dua item:

- Biaya Simpan
- Biaya Transaksi

Biaya Total = Biaya Simpan + Biaya Transaksi

$$TC = (C/2) i + (T/C) b$$

$$C = [(2 \times b \times T) : i]^{1/2}$$

Keterangan:

C = saldo kas optimal yang akan kita cari

i = tingkat bunga

T = total kebutuhan kas dalam satu periode

b = biaya order kas

Menentukan Saldo Kas Optimal

■ Model Persediaan untuk Kas (Model Baumol)

Misalkan: Kebutuhan kas perusahaan selama satu bulan Rp. 20 juta. Perusahaan memperoleh kas dengan menjual surat berharga. Biaya transaksi perolehan kas adalah Rp. 10 ribu, sedangkan tingkat bunga adalah 18% per tahun, atau 1,5% per bulan. Berdasarkan data tersebut, tentukan:

1. Saldo kas optimal perusahaan
2. Berapa saldo kas rata-rata perusahaan
3. Berapa kali transfer harus dilakukan dalam setahun
4. Berapa total biaya penggunaan kas yang dibutuhkan untuk permintaan transaksi

$$\begin{aligned} C &= [(2 \times 10.000 \times 20.000.000)/0,015)]^{1/2} \\ &= \text{Rp. 5.163.978} \end{aligned}$$

1. Saldo kas yang optimal adalah Rp. **5.163.978**.
2. Saldo kas rata-rata perusahaan: Rp. 5.163.978/2 =
3. Transfer yang dilakukan dalam setahun: Rp. 20.000.000/5.163.978 =

4. Total biaya penggunaan kas

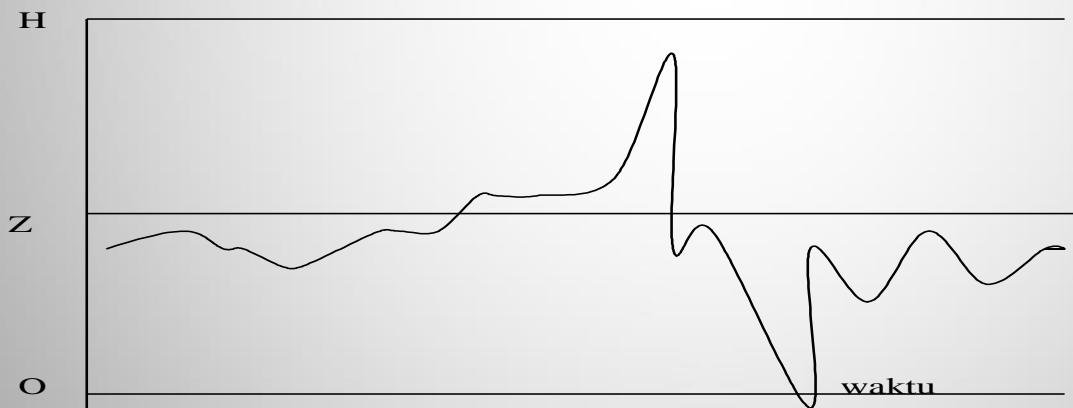
- Dalam periode satu bulan, perusahaan melakukan order pengisian kas sebanyak $20\text{juta}/5,163\text{ juta} = 3,9$ kali atau sekitar empat kali.

$$TC = (5.163.978/2) \times 0,015 + (20.000.000/5.163.978) \times 10.000$$

$$TC = 38.730 + 38.730 = 77.460$$

Model Random Aliran Kas (Model Miller-Orr)

- Perusahaan perlu menetapkan **batas atas (h)** dan **batas bawah (z)** saldo kas. Apabila saldo kas mencapai batas atas perusahaan perlu merubah sejumlah tertentu kas, agar saldo kas kembali ke jumlah yang diinginkan. Sebaliknya apabila saldo kas menurun, perusahaan perlu menjual sekuritas.



- Batas atas dalam gambar tersebut ditunjukkan oleh garis h dan batas bawah oleh titik 0 .
- Perbaikan model Boumol \rightarrow 1966

Model MILLER dan ORR

Nilai z bisa hitung dengan formula:

$$z = (3 b \sigma^2 / 4 i)^{1/3}$$

$$h = 3 z$$

$$C = 4 z / 3$$

Keterangan:

z = batas bawah yang akan dicari

h = batas atas

b = biaya transaksi (tetap) pembelian/penjualan surat berharga

σ^2 = varians aliran kas bersih harian

i = tingkat bunga harian pada surat berharga

C = rata-rata saldo kas

Contoh:

- Misalkan penyimpangan aliran kas bersih harian adalah Rp. 2.000, tingkat bunga adalah 10% per tahun, biaya transaksi pembelian surat berharga adalah Rp. 100.000. Berapa batas bawah dan atas? Tingkat bunga harian, dengan mengasumsikan satu tahun ada 365 hari.

$$i = 0,1 / 365 = 0,000274$$

Varians aliran kas bersih harian:

$$\sigma^2 = (2.000)^2 = \text{Rp. } 4.000.000$$

Lanjutan...

Batas bawah (z) dan batas atas (h) dihitung sebagai berikut:

$$z = [3 \times 100.000 \times 4.000.000 / (4 \times 0,000274)]^{1/3}$$

$$= \text{Rp. } 103.068$$

$$h = \text{Rp. } 103.068 \times 3$$

$$= \text{Rp. } 309.204$$

Rata-rata saldo kas adalah

$$C = (4 \times \text{Rp. } 103.068) / 3$$

$$= \text{Rp. } 137.424$$

Lanjutan...

- Misalkan kita menetapkan batas minimal adalah Rp. 100.000, sehingga saldo kas tidak akan pernah menyentuh nilai 0. Nilai z, h dan C adalah:

$$z = \text{Rp. } 103.068 + \text{Rp. } 100.000 = \text{Rp. } 203.068$$

$$h = \text{Rp. } 309.204 + \text{Rp. } 100.000 = \text{Rp. } 409.204$$

$$C = ((4 \times \text{Rp. } 203.068) - (\text{Rp. } 100.000)) / 3 = \text{Rp. } 237.424$$

Formula:

$$z = (3 b \sigma^2 / 4 i)^{1/3} + L$$

Lanjutan...

Latihan Soal:

PT Mandala memperkirakan pengeluaran kas sebesar Rp10 Milyar tahun depan. Perusahaan akan menghadapi tingkat bunga 5% dan mengeluarkan biaya Rp100.000 setiap kali dilakukan transfer dari sekuritas menjadi kas. Pengeluaran kas diharapkan bersifat konstan sepanjang tahun. Gunakan model Baumol untuk menentukan :

1. Ukuran transfer optimal perusahaan PT Mandala
2. Berapa total biaya penggunaan kas yang dibutuhkan untuk permintaan transaksi ?
3. Berapa saldo kas rata-rata perusahaan
4. Berapa kali transfer harus dilakukan dalam setahun